

MERANCANG SISTEM PENGOLAHAN ATK BERBASIS WEB PADA PT. ARTHAASIA FINANCE

Muhamad Zahrudin¹

Indri Handayani²

Nini Santika³

Dosen Jurusan Sistem Informasi STMIK Raharja¹

Dosen Jurusan Sistem Informasi STMIK Raharja²

Mahasiswa STMIK Raharja Jurusan Sistem Informasi³

Jl. Jendral Sudirman No. 40, Modern Cikokol Kota Tangerang

Email : zahrudin@raharja.info¹, indri@raharja.info², nini@raharja.info³

Diterima: 4 Juli 2018/ Disetujui : 2 Juli 2018

ABSTRACT

PT. Arthaasia Finance is a company engaged in the field of finance, and has problems in making data collection such as the manufacture of stationery demand and in making reports every month still using Microsoft Word and Microsoft Excel. The need for ATK management system is very necessary. Due to the vastness of the management system being run, so the need for management of ATK becomes very important. This system development method refers to the design used in the form of SDLC (Software Development Lift Cycle) in the form of waterfall. Based on the results of research at PT. Arthaasia Finance can be concluded that the Design of Office Stationery Applications At PT. Arthaasia Finance is designed with ease in the process of operation, making it easier for users to access information, facilitate employees in doing the job quickly and efficiently, and facilitate the General Affairs Department staff in viewing data ATK, request data and facilitate in making reports and to reduce errors in recording which is done manually.

Keywords: *Data, System Report, ATK Request, SDLC, ATK*

ABSTRAK

PT. Arthaasia Finance merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, dan memiliki permasalahan dalam melakukan pendataan seperti pembuatan permintaan alat tulis kantor maupun dalam pembuatan laporan setiap bulannya masih menggunakan Microsoft word dan Microsoft Excel. Kebutuhan sistem pengelolaan ATK ini sangat diperlukan. Karena luasnya sistem manajemen yang dijalankan, Sehingga kebutuhan manajemen ATK menjadi sangat penting. Metode pengembangan sistem ini mengacu pada perancangan yang digunakan berupa SDLC (Software Development Lift Cycle) berupa waterfall. Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Arthaasia Finance dapat disimpulkan bahwa Perancangan Aplikasi Pengolahan ATK Pada PT. Arthaasia Finance dirancang dengan mudah dalam proses pengoperasiannya, sehingga memudahkan pemakai dalam mengakses informasi, mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaan dengan cepat dan efisien, serta memudahkan staff Department General Affairs dalam melihat data ATK, data permintaan dan memudahkan dalam membuat laporan dan untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan yang dilakukan secara manual.

Kata Kunci : *Data, Laporan System, Permintaan ATK, SDLC, ATK*

1. PENDAHULUAN

Komputerisasi sistem dalam sebuah perusahaan menjadi hal yang penting, terutama pada perusahaan-perusahaan menengah ke atas yang memiliki sistem cukup kompleks. Pengaturan sistem-sistem dalam perusahaan akan menjadi lebih mudah dan cepat dengan sistem komputerisasi, termasuk dalam pengaturan sistem pengadaan alat tulis kantor. Kebutuhan alat tulis kantor yang banyak harus

diimbangi dengan penyediaan stok alat tulis kantor yang memadai. Keseimbangan ini mungkin dicapai dengan sistem pemantauan yang jelas pada bagian penyediaan alat tulis kantor.

PT. Arthaasia Finance adalah perusahaan dibidang keuangan khususnya pembiayaan. Mengingat akan pentingnya kebutuhan informasi yang sudah terkomputerisasi, Perusahaan tersebut membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan kegunaannya untuk keperluan pekerjaan Pengelolaan alat tulis kantor yang dapat mempermudah permintaan alat tulis kantor tersebut. Pada Departemen General Affairs membutuhkan sebuah aplikasi pengolahan alat tulis kantor berbasis web, dikarenakan proses yang berjalan saat ini untuk permintaan atk tersebut dilakukan masih secara manual menggunakan (Microsoft Word dan Microsoft Excel), dalam pembuatan permintaan alat tulis kantor maupun dalam pembuatan laporan setiap bulannya.

2. METODE PENELITIAN

Metode Analisa Penelitian

Berikut ini penggambaran metode analisa pada sistem Alat Tulis Kantor:



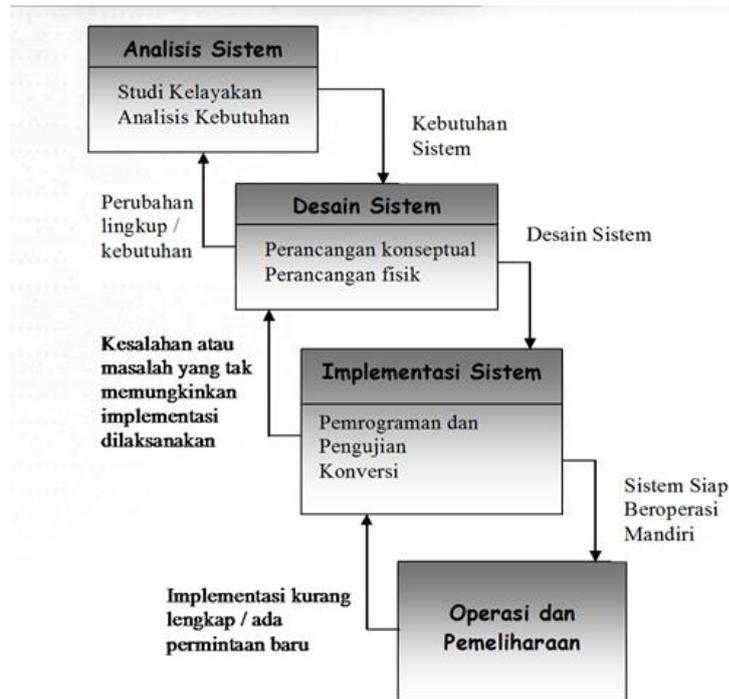
Gambar 1. Metode Analisa Sistem Yang Berjalan

Keterangan :

1. Menentukan identitas dari sistem yakni menentukan sistem apa yang diterapkan, batasannya dan apa yang dilaksanakan sistem tersebut. Bagaimana bagian-bagian yang ada dalam sistem itu saling berhubungan menjadi satu kesatuan
2. Menentukan output yang dihasilkan sistem. Fungsi dan tujuan yang diminta untuk memaksimalkan pengolahan data secara komputerisasi.
3. Bagian-bagian apa saja yang terdapat dalam sistem dan apa tujuan dari masing-masing dan saling berhubungan satu sama dengan yang lain.

Metode Analisa SDLC (System Development life Cycle)

Metode perancangan yang digunakan adalah metode SDLC (System Development life Cycle) dengan model waterfall. Model ini memberikan pendekatan-pendekatan sistematis dan berurutan bagi pengembangan piranti lunak. Berikut gambar pengembangan sistem perangkat lunak dengan proses SDLC dengan model waterfall:



Gambar 2. SDLC model waterfall

Penjelasan dari tahap-tahap *waterfall model* adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Sistem (*System Engineering*)
Perancangan sistem sangat diperlukan, karena piranti lunak biasanya merupakan bagian dari suatu sistem yang lebih besar. Pembuatan sebuah piranti lunak dapat dimulai dengan melihat dan mencari apa yang dibutuhkan oleh sistem. Dari kebutuhan sistem tersebut akan diterapkan kedalam piranti lunak yang dibuat.
2. Analisa Kebutuhan Piranti Lunak (*Software Requirement Analysis*)
Merupakan proses pengumpulan kebutuhan piranti lunak. Untuk memahami dasar dari program yang akan dibuat, seorang analisis harus mengetahui ruang lingkup informasi, fungsi-fungsi yang dibutuhkan, kemampuan kinerja yang ingin dihasilkan dan perancangan antar muka pemakai piranti lunak tersebut.
3. Perancangan (*Design*)
Perancangan piranti lunak merupakan proses bertahap yang memfokuskan pada empat bagian penting, yaitu: struktur data, arsitektur piranti lunak, detil prosedur, dan karakteristik antar muka pemakai.
4. Pengkodean (*Coding*)
Pengkodean piranti lunak merupakan proses penulisan bahasa program agar piranti lunak tersebut dapat dijalankan oleh mesin.
5. Pengujian (*Testing*)
Proses ini akan menguji kode program yang telah dibuat dengan memfokuskan pada bagian dalam piranti lunak. Tujuannya untuk memastikan bahwa semua pernyataan telah diuji dan memastikan juga bahwa input yang digunakan akan menghasilkan output yang sesuai.

6. Pemeliharaan (Maintenance)
 Proses ini dilakukan setelah piranti lunak telah digunakan oleh pemakai atau konsumen. Perubahan akan dilakukan jika terdapat kesalahan, oleh karena itu piranti lunak harus disesuaikan lagi untuk menampung perubahan kebutuhan yang diinginkan konsumen.

Berikut ini adalah daftar *literature review* yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indriani, K. (2015). Sistem Informasi Inventory Alat Tulis Kantor (ATK) menggunakan metode Waterfall (Studi Kasus: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)). *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 12(1), 69-76. Penelitian ini membahas Membuat Sistem Pengelolaan ATK yang dilaksanakan secara manual, terjadi kesalahan informasi dan diharapkan dapat membantu, mempercepat proses pembuatan laporan pemakaian ATK laporan yang dapat di pertanggungjawabkan. Menambah fitur-fitur dan fasilitas yang lebih memudahkan pengguna/user dalam mengolah ini sehingga menjadi salah satu pilihan untuk pengambilan keputusan yang tepat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurasih, N. (2014). System Information Development Plan of Tuition Payment by SDLC Waterfall Method. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, 19(3). Penelitian ini membahas mengembangkan sistem informasi pembayaran uang kuliah yang sedang berjalan dengan metode waterfall, Sistem yang telah terintegrasi dengan bagian akademik dan bersifat online dapat membuat sistem menjadi lebih efisien dan efektif sehingga menghasilkan informasi yang akurat mahasiswa yang membutuhkan. Sistem yang efisien akan menciptakan kenyamanan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas, R., & Iriyani, S. (2014). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(2). penelitian ini membahas tentang Proses pencatatan peminjaman dan pengembalian buku masih menggunakan cara manual dan mencakup: Pencatatan Anggota, Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Buku serta Pembuatan laporan bulanan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, S., & Nurhaeni, T. (2015). Sistem persediaan alat tulis kantor sebagai penunjang pengambilan keputusan bagian logistik di perguruan tinggi raharja. *CCIT Journal*, 8(2), 91-101. Penelitian ini membahas tentang memberikan pelayanan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh staff yang belum menghasilkan laporan yang efisien karena belum tersimpan dalam database server sehingga pekerjaan dilakukan berulang-ulang. Selain itu, kemudahan lainnya adalah dalam memenuhi permintaan barang setiap divisi perguruan tinggi raharja dapat direalisasikan karena stok barang tersedia.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, D. W. (2013). Membangun Sistem Informasi Pengelolaan Alat Tulis Kantor (ATK) Berbasis WEB. *MEKTEK*, 14(2). Penelitian ini membahas tentang membangun sistem informasi pengelolaan ATK berbasis web yang masih dilakukan secara manual.

Setelah melakukan peninjauan dari 4 Literature Review yang ada, telah banyak penelitian mengenai sistem yang berhubungan dengan metode mengelola Alat Tulis Kantor dan perancangan SDLC (Software Development Lift Cycle) yang bertujuan untuk membuat secara efisien, data yang valid, dan mempercepat proses pendataan atau pengolahan barang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan Yang Dihadapi

1. Sistem yang berjalan saat ini sulit untuk mendapatkan informasi ATK secara update, dikarenakan proses masih dilakukan secara manual
2. Dalam kegiatan operasional inventory barang ATK masih sering terjadi human error seperti kesalahan pencatatan yang menyebabkan data tidak valid.
3. Laporan belum optimal sehingga sering terjadi keterlambatan dalam menghasilkan laporan.

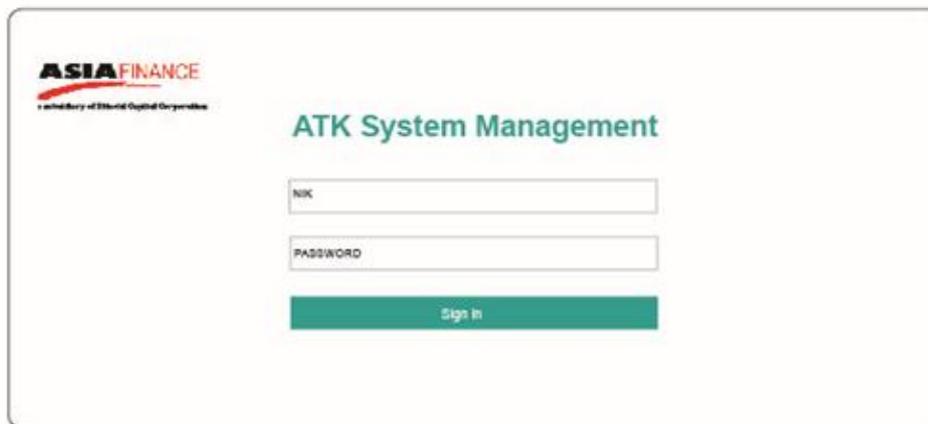
Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuatkan sistem laporan yang optimal agar tidak terjadi lagi keterlambatan dalam pembuatan laporan.
2. Membuatkan sistem operasional barang ATK agar dapat meminimalkan human error dan memberikan kemudahan dalam kegiatan operasional ATK sehingga menjadi cepat, tepat dan akurat.
3. Membuatkan sistem yang dapat menunjang barang ATK dengan menyediakan order barang secara baik dan dapat melihat stok barang ATK secara update.

Perancangan Prototype

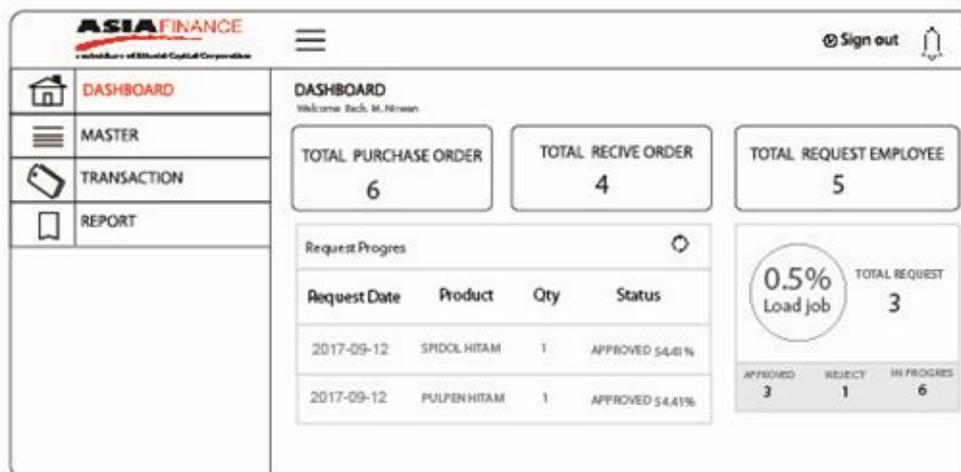
A. Tampilan *Login Admin*



Gambar 3. Tampilan login admin

Gambar 3 adalah tampilan antar muka login untuk admin yang mana sebelum masuk ke menu utama aplikasi admin diharuskan untuk login terlebih dahulu dengan memasukkan NIK dan password.

B. Tampilan Menu *Utama*



Gambar 4. Tampilan Menu Utama

Gambar 4 adalah tampilan menu utama aplikasi, setelah *user* memasukkan NIK dan *password* yang terdaftar dalam database maka secara otomatis *user* akan langsung dihadapkan pada menu utama, dimana user dapat memilih menu sesuai kebutuhan. Pada tampilan menu utama terdapat menu *dashboard*, *master*, *transaction*, dan *report*. Fungsi tampilan menu *dashboard* adalah memberikan

informasi kepada admin mengenai total *purchase order*, *receive order*, total *request employee*, serta status permintaan barang.

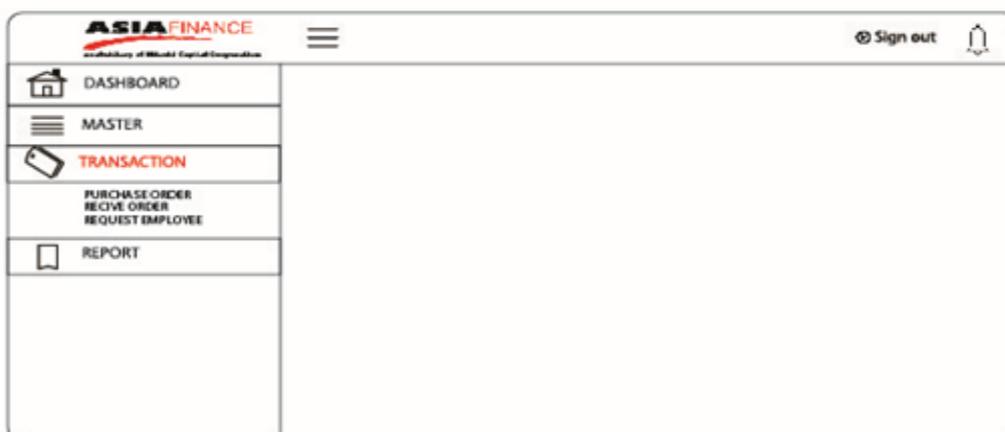
C. Tampilan Menu *Master*



Gambar 5. Tampilan Menu *Master*

Gambar 5. adalah tampilan menu *master* yang digunakan untuk membuat permintaan barang. Dalam menu *master* terdapat sub menu *departement* yang digunakan untuk menginput dan menyimpan data department., *category* merupakan form untuk menginput dan menyimpan data kategori barang yang akan di order, *merk* merupakan form untuk menginput dan menyimpan data merk barang yang akan di order, *employee* yang digunakan untuk menginput dan menyimpan data karyawan yang mengajukan pengajuan barang yang akan memberikan informasi NIK, nama, dan department user yang mengajukan barang, *product* yang digunakan untuk menginput dan menyimpan data produk barang yang akan di order. User harus mengisi nama, kategori, dan merk barang yang akan di order, dan *supplier* yang digunakan untuk menginput dan menyimpan data supplier yang akan menerima permintaan pembelian dari PT. Arthaasia Finance.

D. Tampilan Menu *Transaction*

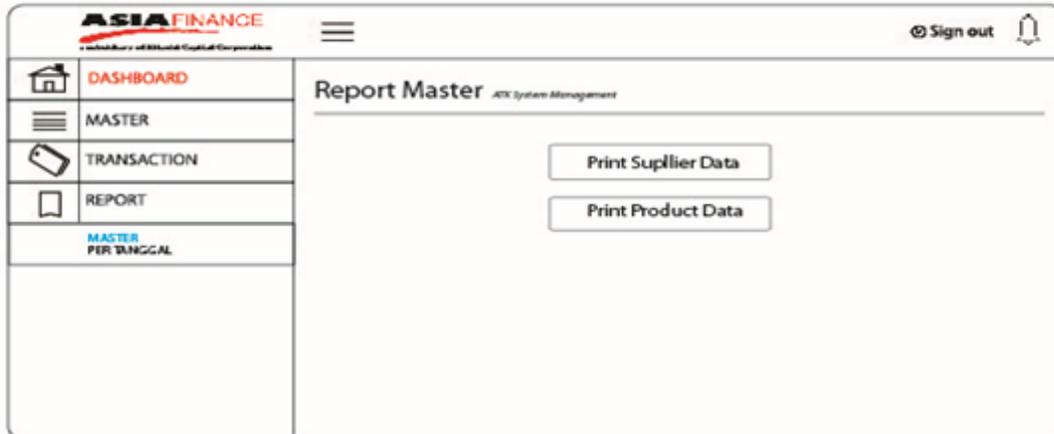


Gambar 6. Tampilan Menu *Transaction*

Gambar 6. adalah tampilan menu *transaction* yang digunakan untuk menginputan dan pembelian barang kepada *supplier*. Menu master terdiri dari sub master yaitu *purchase order* merupakan data yang dikirimkan kepada supplier untuk pembelian barang, *receive order* yang

digunakan untuk menginput dan menyimpan data barang yang telah masuk setelah proses pembelian,, maka hasilnya akan secara otomatis masuk kedalam report, dan *request employee* terbagi menjadi 2 admin dan user.

E. Tampilan Menu *Report Master*



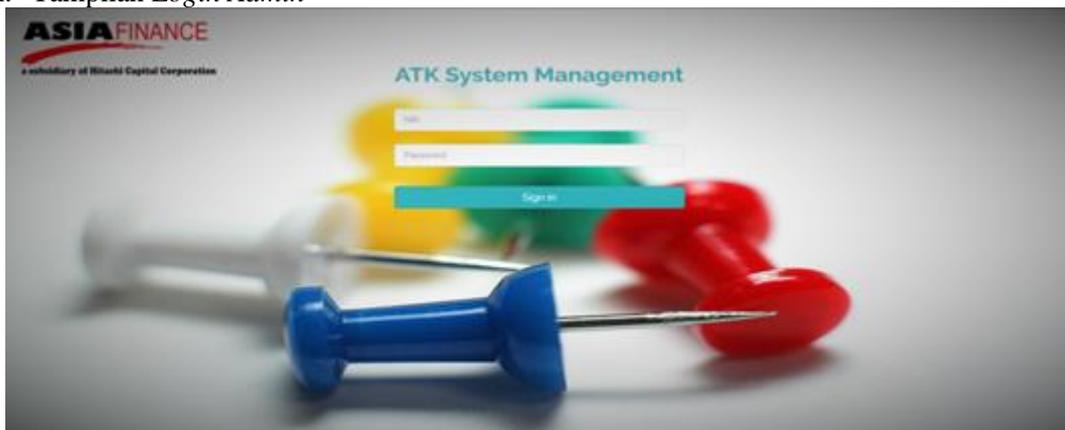
Gambar 7. Tampilan Menu Report

Gambar 7. adalah tampilan menu report yang digunakan untuk membuat laporan. Informasi mengenai data supplier dan produk sudah tersimpan di menu report master ini. Terdiri dari report pertanggal yang digunakan untuk membuat laporan sehingga admin dapat memilih periode laporan sesuai dengan kebutuhan.

Implementasi

Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat lunak dapat mengetahui fungsi – fungsi yang tidak benar atau hilang, kesalahan interface, kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal, kesalahan kinerja, inisialisasi, kesalahan terminasi dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. berikut tampilan menu yang sudah di implementasi.

A. Tampilan *Login Admin*



Gambar 8. Tampilan Login Admin

B. Tampilan Menu *Dashboard*

The screenshot shows the ASIA FINANCE Dashboard. The left sidebar contains menu items: DASHBOARD, MASTER, TRANSACTION, and REPORT. The main content area is titled 'Dashboard' and shows 'Request Progress' with a table of data.

Request Date	Product	Qty	Status	Persentase
2017-09-15	PULPEN STANDART AE-7 0.5 HITAM, @ 12 PCS/ KOTAK	1	APPROVED	<div style="width: 100%;"></div>
2017-09-15	SPDOL KECIL HITAM	1	APPROVED	<div style="width: 100%;"></div>
2017-09-15	AMPLOP COKLAT F4 (FOLIOI POLOS	2	APPROVED	<div style="width: 100%;"></div>
2017-09-15	AMPLOP COKLAT SUPER KABINET	3	APPROVED	<div style="width: 100%;"></div>
2017-09-15	AMPLOP COKLAT M3 UNTUK SURAT UKURAN KABINET	1	REJECTED	<div style="width: 0%;"></div> <small>*Data Tidak Selesai</small>
2017-09-15	SPDOL KECIL HITAM	1	REJECTED	<div style="width: 0%;"></div> <small>*Data Tidak Selesai</small>
2017-10-10	AMPLOP COKLAT F4 (FOLIOI POLOS	1	REJECTED	<div style="width: 0%;"></div> <small>*Data Tidak Selesai</small>
2017-10-14	AMPLOP COKLAT M3 UNTUK SURAT UKURAN KABINET	2	APPROVED	<div style="width: 100%;"></div>

Gambar 9. Tampilan Menu *Dashboard*

C. Tampilan Menu *Department*

The screenshot shows the 'Input Department' screen in the ASIA FINANCE system. The left sidebar has 'DEPARTMENT' highlighted. The main area has a form for 'Name' and a 'Save' button. Below the form is a table of departments with 'Update' and 'Delete' buttons for each.

nama	Action
Accounting	Update Delete
Finance	Update Delete
Genert Affairs	Update Delete
Human Resources	Update Delete
Information Technology	Update Delete

Gambar 10. Tampilan Menu *Department*

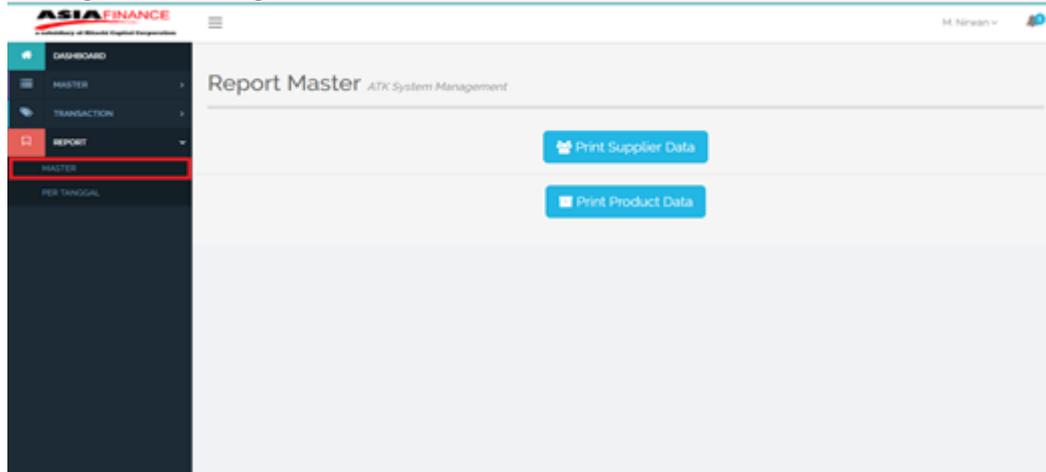
D. Tampilan Menu *Transaction*

The screenshot shows the 'Process PO' screen in the ASIA FINANCE system. The left sidebar has 'TRANSACTION' highlighted. The main area has a form for 'No. Purchase Order' (PO00008), 'PO Date' (2018-05-01), and 'Supplier' (Select supplier). Below the form is a table of purchase orders with 'Status' and 'Action' buttons.

PO Date	Supplier	No. PO	Total Unit (Price)	Action
2017-11-30	TOKOPEDIA	PO000007	15 Unit (Rp. 29.202)	Status

Gambar 11. Tampilan Menu *Transaction*

E. Tampilan Menu *Report Master*



Gambar 12. Tampilan Menu *Report Master*

F. Tampilan Laporan *Supplier*

PT. Arthaasia Finance
Report Supplier List
Date Print: 2017-11-23

Person	Name	Address	Email	Phone
Supradi	PT. OLX	Jln Sukamaju	tes@tes.com	0265568
Riana Sukai	ELEVENIA.COM	Jln Semuain	tes@tes.com	0785545455
Suhamono	TOKOPEDIA	Jln Meruya	tokopedia@gmail.com	0211002000
Ide	LINTAS BUANA	Jakarta Pusat	lintasbuana@gmail.com	021333333

Gambar 13. Tampilan Laporan *Supplier*

Gambar 13. Tampilan laporan supplier digunakan untuk menyediakan informasi mengenai data supplier ATK.

G. Tampilan Laporan *Product Data*

PT. Arthaasia Finance
Report Product List
Date Print: 2016-01-11

Product	Category	Mark	Min	Max	Total
AMPLIF COBLAT MO LINTAS SURAT URURAN KASINET	Pack	MEM	0	100	0
AMPLIF COBLAT SURAT KASINET	Pack	MEM	0	100	1
AMPLIF COBLAT 44 POLDO	Pack	MEM	0	100	20
AMPLIF COBLAT 44 POLDO POLDO	Pack	MEM	0	100	68
AMPLIF COBLAT 172 POLDO POLDO	Pack	MEM	0	100	1
AMPLIF COBLAT 44 BASE POLDO	Pack	MEM	0	100	10
AMPLIF PUTEH POLDO BESAR URURAN 90	Pack	PAPER LINE/ SOCIAL	0	100	0
AMPLIF PUTEH POLDO KECIL URURAN 504	Pack	PAPER LINE/ SOCIAL	0	100	0
BATERAI ALKALINE URURAN AAA (6000) / ENERGIZER	Pack	ENERGIZER	0	100	1
BATERAI ALKALINE URURAN AA (6000) / ENERGIZER	Pack	ENERGIZER	0	100	0
BATERAI URURAN AA (6000) /	Pis	ABC	0	100	0
BATERAI URURAN TANGKUNG ABC	Pack	ABC	0	100	0
BATERAI URURAN BEKAS ABC	Pack	ABC	0	100	0
BATERAI CALCULATOR LR1230	Pis	ABC	0	100	10
CAP STENDEL	Pis	PERMA	0	100	0
SENDER CLIPS NO. 340 @ 12 PCS	Box	ROYKO	0	100	0
SENDER CLIPS NO. 200 @ 12 PCS	Box	ROYKO	0	100	0
SENDER CLIPS NO. 150	Box	ROYKO	0	100	0
SENDER CLIPS NO. 111	Box	ROYKO	0	100	0
SENDER CLIPS NO. 107	Box	ROYKO	0	100	0
SENDER CLIPS NO. 100	Box	ROYKO	0	100	0
BLAU HARD COVER URURAN A4 (BESAR)	Pis	BENTANG OKOR	0	100	0
BLAU HARD COVER URURAN A4 (SEDIKIT)	Pis	BENTANG OKOR	0	100	0
BLAU HARD COVER URURAN A3 POLDO / EKSPRES	Pis	BENTANG OKOR	0	100	0
BLAU HARD COVER URURAN A3 POLDO	Pis	BENTANG OKOR	0	100	0
BLAU HARD COVER URURAN A3 POLDO	Pis	BENTANG OKOR	0	100	0
COMPUTER FILE NO. 3001 URURAN 2 1/2" A 31" 1441	Pis	BANDEL	0	100	0
COMPUTER FILE NO. 3000 URURAN 2 1/2" A 31" 1431	Pis	BANDEL	0	100	0
CAP STENDEL ASIA FINANCE	Pis	PERMA	0	100	0
CAP STENDEL BESAR ASIA FINANCE	Pis	PERMA	0	100	0
CALCULATOR SEC 340 II	Pis	ROYKO	0	100	0
CUTTER 8 3/82 URURAN REGA	Pis	ROYKO	0	100	0
CUTTER 8 3/82 URURAN REGA	Pis	ROYKO	0	100	0
CLEAR HOLDER URURAN A4 (POLDO) @ 12 PCS PER PACK	Pis	ROYKO	0	100	0
CLEAR HOLDER URURAN A4 @ 12 PCS PER PACK	Pis	ROYKO	0	100	0

Gambar 14. Tampilan Laporan *Product Data*

Gambar 14. adalah tampilan laporan product data digunakan untuk menyediakan informasi mengenai data master barang.

H. Tampilan Laporan *Receive Order*

No	Supplier	Product	Qty	Price
RO000001	PT. OLX	AMPLOP COKLAT M3 UNTUK SURAT UKURAN KABINET	5	Rp. 10,000
RO000001	PT. OLX	AMPLOP COKLAT SUPER KABINET	10	Rp. 2,500
RO000001	PT. OLX	AMPLOP COKLAT A4 POLOS	10	Rp. 25,000
RO000001	PT. OLX	AMPLOP COKLAT F4 (FOLIO) POLOS	50	Rp. 35,000
RO000002	ELEVENIA.COM	AMPLOP COKLAT 1/2 FOLIO POLOS	5	Rp. 123,456
RO000003	TOKOPEDIA	PULPEN STANDART AE-7 0,5 HITAM, @ 12 PCS/ KOTAK	5	Rp. 100,000
RO000004	ELEVENIA.COM	SPIDOL KECIL HITAM	5	Rp. 150,000
RO000005	LINTAS BUANA	TINTA STAMPEL BESAR HITAM	10	Rp. 20,000

Gambar 15. Tampilan Laporan *Receive Order*

Gambar 15. adalah tampilan laporan receive order digunakan untuk menyediakan informasi mengenai data penerimaan barang ATK.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, analisa, hingga implementasi, dan pengujian aplikasi pada rancangan aplikasi pengolahan alat tulis kantor (ATK) pada PT.Arthaasia Finance maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan aplikasi pengolahan alat tulis kantor (ATK) pada PT. Arthaasia Finance berbasis web ini, dapat mempermudah dan mempercepat pencatatan pengolahan ATK sehingga proses administrasinya bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pencatatan dan pengolahan ini meliputi data permintaan, data pembelian dan data penerimaan.
2. Kerjasama yang terjalin untuk pengadaan alat tulis kantor menjadi lebih mudah karena dapat dikontrol menggunakan sistem sehingga permintaan dan laporan yang dihasilkan sistem yaitu laporan stok, laporan permintaan, laporan pembelian ke *supplier* dan laporan penerimaan baik dari perusahaan.
3. Rancangan sistem ini memiliki fasilitas-fasilitas antara lain menu login untuk pengguna admin, menu dashbord, menu master, menu transection, dan menu report.

5. SARAN

Berdasarkan hasil perancangan, analisis, hingga implementasi, dan pengujian maka saran yang diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan lebih lanjut, maka dibutuhkan server untuk mengelola *database*, dan dikembangkan menjadi sistem informasi secara online sehingga dapat di akses oleh semua karyawan yang menggunakan.
2. Laporan yang dihasilkan sitem ini, diharapkan kedepannya dikembangkan agar ada penyaringan berdasarkan nama maupun departemen yang *request*.
3. Pengguna sistem ini khususnya admin perlu melakukan *backup* data sehingga dapat meminimalisir kehilangan data akibat hal yang tidak diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. Arthaasia Finance Jakarta, STMIK Raharja Tangerang, dan Dosen Pembimbing yang telah memberi dukungan penuh terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahayu, S., & Nurhaeni, T. (2015). Sistem Persediaan Alat Tulis Kantor Sebagai Penunjang Pengambilan Keputusan Bagian Logistik di Perguruan Tinggi Raharja. *CCIT Journal*, 8(2), 91-101.
2. Cahyaningtyas R dan Iriani S. 2015. Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan, *IJNS-Indonesia Jurnal On Networking And Security* Vol. 4. 2302-5700.
3. Indriani, Karlana dan Sudarmadi. 2015. Sistem Informasi Inventory Alat Tuis Kantor (ATK) Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*. Vol.12, No.1.
4. Nurasih, N. (2014). System Information Development Plan of Tuition Payment by SDLC Waterfall Method. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, 19(3).
5. Nugraha, D. W. (2013). Membangun Sistem Informasi Pengelolaan Alat Tulis Kantor (ATK) Berbasis WEB. *MEKTEK*, 14(2).